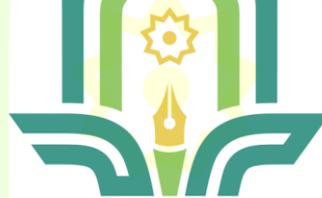


**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**HANI SUPAEROH**  
**NIM. 2618086**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HANI SUPAEROH

NIM : 2618086

Judul Skripsi : **EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan,



**Hani SupaeroH**

**NIM. 2618086**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi  
saudari:

Nama : HANI SUPAEROH  
NIM : 2618086  
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA  
Judul : **EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG**

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk  
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juli 2025

Pembimbing,



**Juwita Rini, M.Pd**

**NIP. 19910301 201503 2 010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

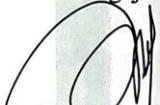
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : HANI SUPAEROH  
NIM : 2618086  
Judul : EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Heni Lilia Dewi, M.Pd.**  
NIP. 19930622 201903 2 020

Penguji II

  
**Dicky Anggeriawan Nugroho, M.Kom.**  
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma Terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- طَلْحَةُ talhah

#### 5. Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الرَّبُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata Sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kadar kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah: 286)

Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, dan saya menang.  
(Hani Supaeroh)

### Persembahan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kasih sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis hendak memberikan sebuah persembahan kecil sebagai bentuk cinta-kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak hal besar bagi penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Afandi dan Ibu Suswati, dua insan yang senantiasa memanjatkan do'a dan mencurahkan kasih sayangnya. Terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, kerja keras, dan do'anya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku tersayang, Ismahtul Hanifah yang selalu memberikan support, mendo'akan, dan memberikan apapun yang saya butuhkan. Semoga Allah memberikan jalan kesuksesan untuk kita.
3. Seluruh kawan dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kadar kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah: 286)

Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, dan saya menang.  
(Hani Supaeroh)

### Persembahan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kasih sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis hendak memberikan sebuah persembahan kecil sebagai bentuk cinta-kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak hal besar bagi penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Afandi dan Ibu Suswati, dua insan yang senantiasa memanjatkan do'a dan mencurahkan kasih sayang-Nya. Terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, kerja keras, dan do'anya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku tersayang, Ismahtul Hanifah yang selalu memberikan support, mendo'akan, dan memberikan apapun yang saya butuhkan. Semoga Allah memberikan jalan kesuksesan untuk kita.
3. Seluruh kawan dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

Supaeroh, Hani. 2025. “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem Batang”. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Juwita Rini, M.Pd.

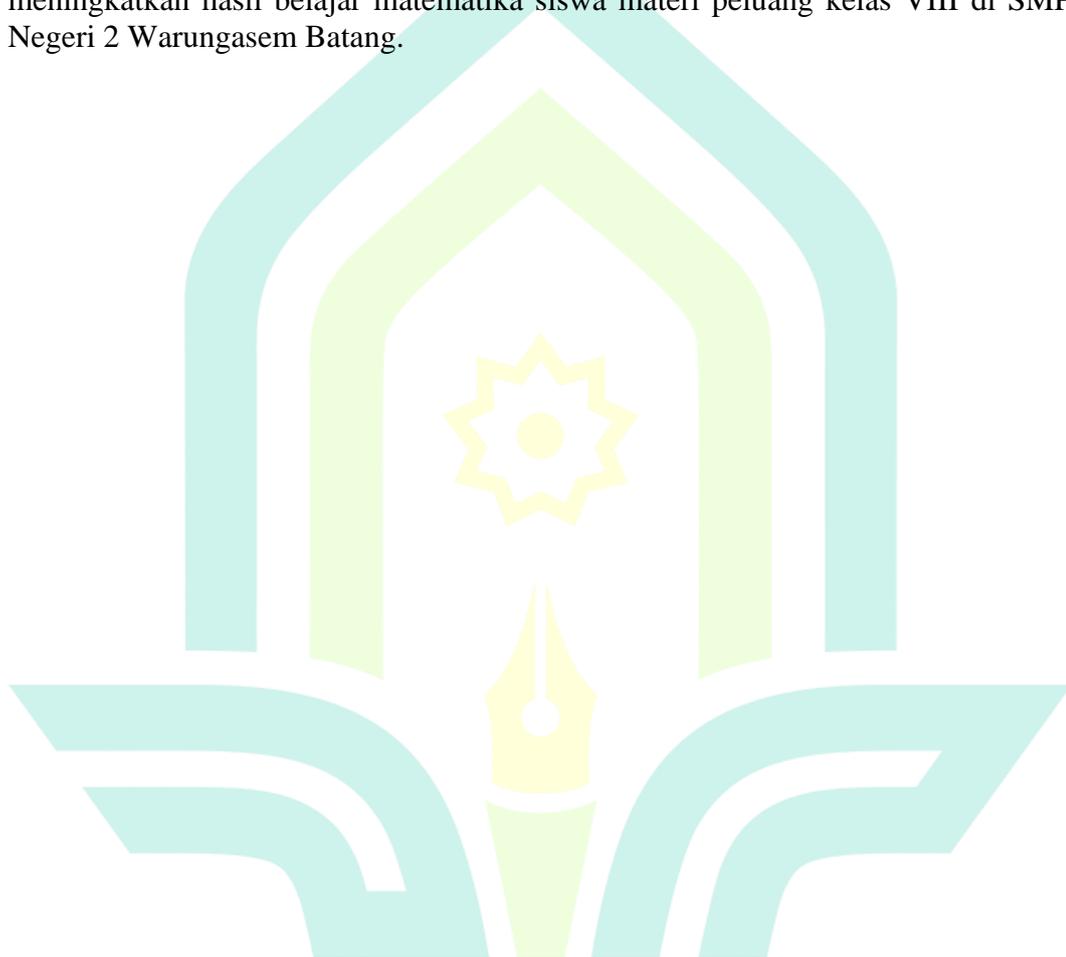
**Kata Kunci** : pembelajaran matematika, model pembelajaran *talking stick*, hasil belajar matematika.

Mata pelajaran matematika sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran lain dimana tanpa bantuan matematika pemecahan persoalan dalam ilmu lain maupun dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diselesaikan. Pada penelitian ini, penulis meneliti kendala atau permasalahan yang dihadapi siswa pada pokok bahasan peluang. Akan tetapi siswa kurang mampu dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang dan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Sehingga penulis meneliti cara mengatasi permasalahan siswa tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berbagi pemikiran, bertukar pendapat, dan saling mendengarkan. Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang dikenai model *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?, 2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?, 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang dikenai model pembelajaran *talking stick* dan tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen, dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain penelitiannya yaitu *nonequivalent control group design*. Untuk populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem, sedangkan sampelnya yaitu kelas VIII-D (kelas eksperimen) berjumlah 29 siswa dan kelas VIII B (kelas kontrol) dengan jumlah 30 siswa. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model *talking stick*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kemudian teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) dan metode dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick*, pada kelas eksperimen diperoleh memiliki nilai rata-rata *pretest* yaitu 43,10 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 82,97. Maka terdapat peningkatan pada kelas eksperimen 39,87%. 2) Hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick*, pada kelas

kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 39,79 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 69,16. Maka terdapat peningkatan sebesar 29,37%. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang dikenai model pembelajaran *talking stick* dan yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick*. Hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick* (kelas eksperimen) mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* (kelas kontrol). Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menyatakan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga penerapan model pembelajaran *talking stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa materi peluang kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Eksperimentasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem Batang”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya. Semoga kita mendapatkan syafa'at di hari kiamat dan kelak di akhirat tergolong orang-orang selamat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Majid, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta masukan-masukan dalam menyusun skripsi sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta para staf pegawai Jurusan Tadris Matematika yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi.
8. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd, Ibu Alimatus Sholikhah, M.Pd, dan Ibu Rahayu Ikawati S.Pd selaku validator penelitian.
9. Bapak Abdullah Fatah, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Warungasem atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu Rahayu Ikawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Warungasem atas bantuan dan bimbingannya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik.
11. Bapak, Ibu guru, serta staf SMP Negeri 2 Warungasem yang telah membantu dan memberikan fasilitas untuk penelitian dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya mampu membalas dengan doa, semoga dukungan, doa, bantuan, dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi nilai ibadah serta mendapat ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

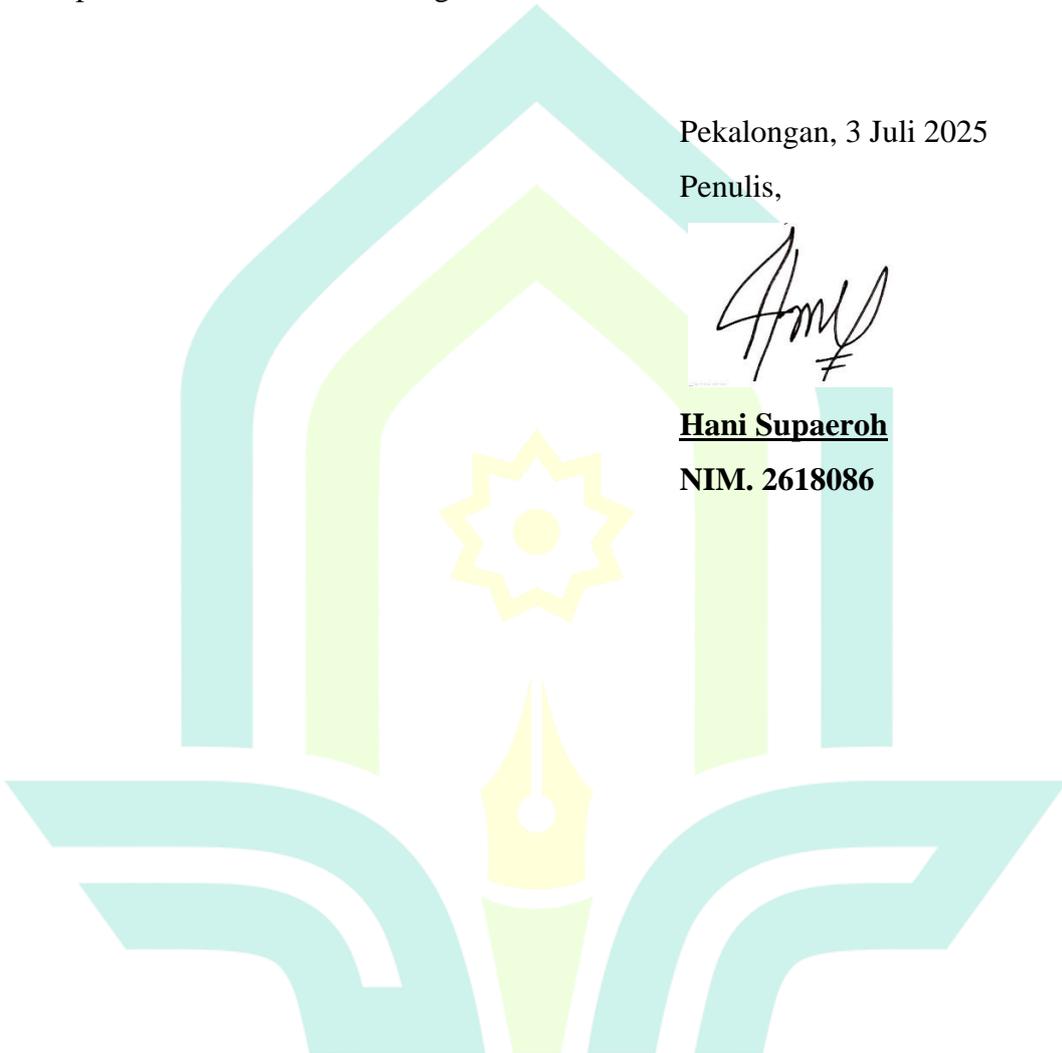
Pekalongan, 3 Juli 2025

Penulis,



**Hani Supaeroh**

**NIM. 2618086**



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	34

2.4	Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Desain Penelitian .....	37
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
3.4	Variabel Penelitian .....	41
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
3.6	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>50</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data .....	63
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>76</b>
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata PAS (Penilaian Akhir Semester) Matematika Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	40
Tabel 3.3 Populasi Penelitian .....	41
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar .....	44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	45
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	46
Tabel 4.1 Nama Guru SMP Negeri 2 Warungasem.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Warungasem .....	53
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	53
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.5 Kategori Data Penilaian .....	58
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol .....	62
Tabel 4.8 Kategori Data Penilaian .....	62
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	64
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
Tabel 4.12 Uji-t Test Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	66
Tabel 4.13 Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	67
Tabel 4.14 Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	68
Tabel 4.15 Uji-t Test Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.16 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 4.17 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Jawaban Siswa Indikator Memahami Peluang Teoritik Dari Data Luaran (Output) yang Mungkin Diperoleh Dari Sekelompok Data.....	55
Gambar 4.2 Hasil Jawaban Siswa Indikator Memahami Peluang Empirik Dari Data Luaran (Output) yang Mungkin Diperoleh Dari Sekelompok Data.....	56
Gambar 4.3 Hasil Jawaban Siswa Indikator Menyelesaikan Masalah Kontekstual yang Berkaitan Dengan Peluang Empirik dan Teoritik .....	56
Gambar 4.4 Hasil Jawaban Siswa Indikator Memahami Peluang Teoritik Dari Data Luaran (Output) yang Mungkin Diperoleh Dari Sekelompok Data.....	60
Gambar 4.5 Hasil Jawaban Siswa Indikator Memahami Peluang Empirik Dari Data Luaran (Output) yang Mungkin Diperoleh Dari Sekelompok Data.....	61
Gambar 4.6 Hasil Jawaban Siswa Indikator Menyelesaikan Masalah Kontekstual yang Berkaitan Dengan Peluang Empirik dan Teoritik .....	61



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	85
Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas Eksperimen .....	86
Lampiran 4. Daftar Siswa Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	104
Lampiran 8. Tes Hasil Belajar Matematika (Pretest).....	105
Lampiran 9. Penskoran dan Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika (Pretest)...	108
Lampiran 10. Tes Hasil Belajar Matematika (Posttest) .....	111
Lampiran 11. Penskoran dan Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika (Posttest) .....	114
Lampiran 12. Lembar Validasi Instrumen Tes .....	117
Lampiran 13. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	135
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	136
Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen Tes.....	137
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest.....	139
Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest .....	140
Lampiran 18. Hasil Uji Independent Sample T-Tes Nilai Pretest .....	141
Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest.....	142
Lampiran 20. Hasil Uji Independent Sample T-Test Nilai Posttest.....	143
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian .....	144
Lampiran 22. Riwayat Hidup .....	149

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika yaitu salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan yang memegang peranan penting dan penempatannya di SD, SMP, dan SMA. Siswa dilatih untuk berpikir secara logis dan kreatif, memecahkan masalah, berpikir kritis, serta menginterpretasikan solusi masalah yang dihadapi pada pembelajaran matematika (Alfiani, 2021: 44). Semua orang membutuhkan matematika untuk berinteraksi terhadap orang lain di kehidupan sehari-hari, baik orang itu sebagai siswa, petani, guru, arsitektur, pedagang, buruh bangunan, dan lain-lain (Wijayanti, 2018: 1-2).

Di Indonesia pembelajaran matematika belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Sudrijono menyatakan bahwa di Indonesia mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai matematika siswa itu rendah, yakni matematika dianggap sulit oleh siswa, konsep pemahaman siswa masih rendah, minat siswa masih kurang terhadap pelajaran matematika, konsentrasi siswa masih kurang terhadap pelajaran matematika, dan kedisiplinan siswa masih kurang terhadap pembelajaran matematika (Nursakirah, et al., 2020: 2). Adapun siswa yang selalu menganggap matematika itu menyieramkan, membuat tegang, dan selalu panik jika pembelajaran matematika dimulai.

Pada kenyataannya, siswa masih mendapatkan hasil belajar matematika yang rendah serta kurang aktif terhadap pembelajaran matematika. Penguasaan matematika tidak dapat dilepaskan dari pencapaian hasil belajar yang dicapai.

Mencapai tujuan pembelajaran dalam matematika tercermin dari ketuntasan serta keberhasilan belajar dari siswa (Yunita, et al., 2020: 24). Dalam proses belajar mengajar pada kelas, terdapat faktor utama yang perlu diperhatikan agar mencapai hasil belajar dengan maksimal yakni metode di kelas, media dalam pembelajaran, strategi pembelajaran, dan model pembelajaran (Sari, 2019: 3).

Hasil belajar adalah proses perilaku seorang siswa menentukan keberhasilan atau kegagalan pembelajaran. Seseorang mengalami perubahan perilaku setelah proses pembelajaran. Perubahan perilaku yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wirnadilla, 2017: 10-11). Kesuksesan seorang guru tercermin dari metode pengajarannya yaitu memilih bahan ajar dan model pembelajaran yang cocok untuk kelas, yang mendorong aktivitas agar menciptakan suasana menyenangkan dan menggembirakan. Berkaitan dengan persepsi keberhasilan peserta didik yaitu kemauan untuk aktif bertanya, termasuk mampu menyampaikan pendapat di kelas ketika guru bertanya atau berdiskusi (Nagara, et al., 2020: 59).

Ada dua faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar pada siswa yaitu: (1) Faktor internal atau faktor yang terdapat di dalam diri siswa adalah kesehatan, motivasi belajar, tekad, kecerdasan, minat, sikap, perhatian, kebugaran jasmani, dan gaya belajar. (2) Faktor eksternal atau faktor yang terdapat di luar diri siswa adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat (Jamiah, 2014: 32).

Keberhasilan belajar pada siswa yang sukses mencerminkan tercapainya kualitas pembelajaran guru. Maka guru harus memiliki suatu

keterampilan serta penguasaan yang berbeda terhadap materi pelajaran yang akan dijelaskan, memilih model pembelajaran dengan tepat atau memimpin kelas, serta dengan digunakannya model pembelajaran yang berbeda, pada hakekatnya bermuara dalam hasil belajar siswa (Tafonao, 2021: 242).

Faktor pendukung keberhasilan belajar yaitu model pembelajaran yang sesuai, guru harus memperhatikan ini ketika merencanakan pelajaran. Tujuan penerapan model pembelajaran tersebut yaitu untuk membantu siswa memahami pokok bahasan (materi pelajaran). Salah satunya yaitu diterapkannya model pembelajaran *talking stick* pada proses pembelajaran, sehingga siswa terdorong agar berpartisipasi aktif (Cahyani & Sowanto, 2021: 3). Dengan model pembelajaran ini, mampu menggugah semangat siswa untuk belajar dan menikmati proses pembelajaran. Kemudian menambah rasa ingin tahu terhadap pokok bahasan yang dipelajari. Pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu peluang. Peluang pada umumnya berarti kesempatan, namun dalam matematika peluang atau probabilitas adalah kemungkinan yang mungkin terjadi/muncul dari suatu kejadian. Nilai peluang bisa didapatkan dua cara yaitu peluang teoritik (hasil perhitungan) dan peluang empirik (hasil percobaan). Peluang teoritik adalah perbandingan banyak kejadian yang muncul terhadap banyak anggota ruang sampel. Sedangkan peluang empirik yaitu perbandingan banyak suatu kejadian yang muncul terhadap banyak percobaan yang dilakukan.

Safitri menjelaskan bahwa model *talking stick* yaitu model yang menekankan partisipasi dari siswa terhadap proses belajar mengajar dan

keberanian mengeluarkan pendapat. Model tersebut bisa mendorong siswa untuk terlibat terhadap pembelajaran aktif agar mudah dipahami serta konsep ditemukan, memungkinkan siswa untuk menghubungkan pertanyaan terhadap teori-teori yang sudah ada (Utama, et al., 2019: 125).

Ramadhan mengemukakan bahwa keunggulan pada model pembelajaran *talking stick*, meliputi: keterampilan (kemampuan) siswa diuji, mengajarkan siswa agar materinya cepat dipahami, mengajarkan siswa mengemukakan pendapat dari dirinya sendiri, sehingga siswa belajar lebih giat, mempertajam pengetahuan serta pengalaman siswa. Sedangkan kekurangan dalam model pembelajaran *talking stick*, meliputi: siswa bimbang dan gugup, membuat siswa tegang dan senam jantung karena takut akan pertanyaan yang diberikan dan siswa harus menjawab pertanyaan tersebut, jika siswa tidak paham terhadap materi maka pertanyaan tidak bisa dijawab, serta menggunakan waktu yang cukup lama (Gintoe, et al., 2015: 10). Maka dari itu, perlunya digunakan model pembelajaran agar memungkinkan siswa selalu aktif, ceria, dan tidak bosan saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Warungasem pada mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi dengan model konvensional atau berpusat pada guru, tanpa melibatkan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan model yang digunakan oleh guru (model konvensional) adalah model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung seperti ini masih bersifat *teacher centered*, guru menempatkan dirinya sebagai sumber informasi satu-satunya

tanpa melibatkan siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya. Model seperti ini kurang memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan model yang kurang bervariasi menyebabkan siswa diam dan terkadang tidak mendengarkan penjelasan guru.

**Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata PAS (Penilaian Akhir Semester)  
Matematika Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Memenuhi KKM	Jumlah Siswa dibawah KKM	Persen Ketuntasan	Persen Ketidaktuntasan
1	VIII-A	31	75	1	30	3%	97%
2	VIII-B	30		0	30	0%	100%
3	VIII-C	30		1	29	3%	97%
4	VIII-D	29		2	27	7%	93%
5	VIII-E	32		2	30	6%	94%
<b>Total</b>		<b>152</b>		<b>6</b>	<b>146</b>	<b>4%</b>	<b>96%</b>

Hasil pengamatan di kelas VIII-C dan VIII-D pada saat guru melaksanakan pembelajaran, guru mengajar yang disertai dengan mencatat. Aktivitas siswa dari kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda. Siswa hanya diam mencatat materi bahkan beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya. Aktivitas belajar seperti mengemukakan ide, memecahkan masalah, bertanya atau bertukar pendapat tidak muncul pada pembelajaran, guru kurang memotivasi dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian berakibat siswa menjadi pasif karena kegiatan kurang tersaji dengan baik terutama aktivitas belajar siswa dalam pemecahan masalah, selain itu guru tidak dapat mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran secara maksimal dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diketahui melalui nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) pada semester ganjil. Sehingga peneliti tertarik

untuk merubah cara proses pembelajaran di SMP tersebut agar siswa dalam hasil belajar dapat meningkat. Pada SMP Negeri 2 Warungasem, tepatnya yaitu kelas VIII kurang memahami dan mengalami kesulitan pada pelajaran matematika. Sehingga peneliti merasa bahwa jika menerapkan model pembelajaran *talking stick*, maka hasil belajar dari siswa dalam mata pelajaran matematika mampu meningkat di SMP Negeri 2 Warungasem (Supaeroh, 2023).

Berdasarkan tabel 1.1 dari keseluruhan kelas VIII yang ada di SMP Negeri 2 Warungasem dapat dilihat bahwa 4% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan masih ada 96% siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil penilaian formatif di atas perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, menjadikan penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian, antara lain:

1.2.1 Siswa kurang tertarik dalam belajar matematika karena mata pelajaran matematika dianggap pelajaran yang rumit, sulit, dan banyak rumus yang dihafal.

1.2.2 Minat siswa dalam pembelajaran matematika mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil belajar matematika rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini, untuk mencegah masalah yang dikaji menjadi meluas dan tidak terarah, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti akan membahas:

1.3.1 Penelitian ini dilaksanakan untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem.

1.3.2 Hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan pembelajaran langsung.

1.3.3 Materi peluang menjadi pokok bahasan yang akan dibahas pada penelitian ini.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berawal dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?

1.4.2 Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?

1.4.3 Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang dikenai model pembelajaran *talking stick* dan tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan penulis di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

1.5.2 Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

1.5.3 Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang dikenai model pembelajaran *talking stick* dan tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap mampu memberikan manfaat bagi pembaca, meliputi:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi atau rujukan khususnya berkaitan dengan perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang

dikenai model pembelajaran *talking stick* dan tidak dikenai model pembelajaran *talking stick*.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

### 1.6.2.1 Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran *talking stick* diharapkan mampu dijadikan pedoman mengenai belajar, menumbuhkan rasa senang, serta dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaitkan matematika lebih baik secara positif sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan memuaskan.

### 1.6.2.2 Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dari model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik atau cara mengajar siswa untuk belajar matematika dan diharapkan guru terdorong untuk menggunakan model pembelajaran *talking stick* ini guna keaktifan meningkat serta hasil belajar siswa.

### 1.6.2.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan refleksi terhadap perbaikan proses pembelajaran khususnya matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

### 1.6.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti mampu menambah pengetahuan, keilmuan serta keterampilan menggunakan model pembelajaran

*talking stick* untuk belajar matematika serta dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem Batang”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick* di kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Batang, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 43,10, setelah diberikkan *posttest* nilai rata-ratanya adalah 82,97. Maka terdapat peningkatan sebesar 39,87%. sehingga model pembelajaran *talking stick* dapat menjadi referensi guru dalam memilih model pembelajaran yang mampu menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5.1.2 Hasil belajar matematika siswa yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* di kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem, pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 39,79, setelah diberikkan *posttest* nilai rata-ratanya adalah 69,16. Maka terdapat peningkatan sebesar 29,37%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *talking stick* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang tidak dikenai model pembelajaran *talking stick* pada kelas kontrol.

5.1.3 Ada perbedaan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa antara yang dikenai model pembelajaran *talking stick* dan yang tidak kenai model pembelajaran *talking stick*. Diketahui dari uji *Independent Sample T-Test*, nilai *p-valued* untuk 2-tailed = 0,001. Karena *p – value* = 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *talking stick*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut yang berkaitan dengan penelitian “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Warungasem Batang”, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

5.2.1.1 Menambahkan sarana dan prasarana yang belum ada demi kelancaran proses pembelajaran khususnya matematika.

5.2.1.2 Menyediakan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran matematika agar segala ilmu yang disalurkan dapat tersampaikan dengan baik.

### 5.2.2 Bagi Guru

5.2.2.1 Menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan terhadap materi pelajaran. Dalam ini, khusus untuk materi pelajaran yang berkenaan dengan perhitungan, disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar.

5.2.2.2 Lebih memberikan kesan belajar matematika yang menyenangkan sehingga siswa lebih percaya diri mengakui ketidapahamannya dan lebih berani menyampaikan gagasannya terkait pembelajaran matematika.

### 5.2.3 Bagi Siswa

5.2.3.1 Siswa sebagai generasi penerus hendaknya mau dan mampu meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi belajar yang maksimal.

5.2.3.2 Hendaknya selalu aktif dan disiplin dalam belajar agar apa yang dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya.

5.2.3.3 Siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung, kemudian sering berlatih berhitung terutama dalam pelajaran matematika.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *talking stick* dan tidak hanya pada hasil belajar matematika saja, melainkan dapat mengembangkan lebih jauh mengenai pembelajaran matematika secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Siti Nur. 2021. "Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 5 No. 1.
- Wijayanti, Rina. 2018. "Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nursakirah, Mikrayanti, dan Sowanto. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Menggunakan Media Tongkat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA". *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4 No. 2.
- Yunita, Alfi dkk. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 24 No. 9.
- Sari, Yola Kurnia Permata. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019". Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wirnadilla, Nadya. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Merangin". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 1.
- Nagara, Bunga Octaveanry, Lelly Qodariah, dan Jumardi. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektor". *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*. Vol. 7 No. 1.
- Jamiah, Rizqi. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Metode *Math Magic* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 200211 Padangmatinggi". Skripsi Tadris Matematika. Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Tafonao, Berdiana B. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bintang Laut Tahun Pembelajaran 2019/2020". *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2 No. 3.
- Cahyani, Yeni dan Sowanto. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa SMA". *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No. 1.
- Utama, I Gusti Made Pandita, I Ketut Dibia, dan Tanggu Renda. 2019. "Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V Semester II SD di Gugus I Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 1.
- Gintoe, Karnia Yaberdak, Yusuf Kendek, dan Amiruddin Hatibe. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar

- IPA FISIKA Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palu”. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. Vol. 3 No. 4.
- Suherman, Erman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warsita, Bambang. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Pres.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrin, Siti Alfi. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 37 Jakarta”. Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Widiastuti, Asty. 2021. “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*”. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 1.
- Harisa, Nabila. 2018. “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Sainifik dengan Model *Talking Stick* Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI Salafiyah Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Semarang: Universitas Islam Walisongo.
- Huda, Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hanisah. 2021. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 18 Lubuklinggau Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*”. *Jurnal Perspektif Pendidikan*. Vol. 15 No. 2.
- Isnaini. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif di MTsN Rukoh”. Skripsi Pendidikan Kimia. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Anisa, Siti. “Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah bagi Peserta Didik”. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Aisy, Rihadatul. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Biologi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Batang Hari Kecamatan Bajubang”. Skripsi Tadris Biologi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Jamiah, Rizqi dan Edy Surya. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Metode *Math Magic* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 200211 Padang Sidempuan”. *Axiom*. Vol. 5 No. 2.
- Fadhillah, Uni. 2014. “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang

- Selatan”. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ginancar, Dimas. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas V SD N Ngluwar 1 Kecamatan Ngluwar Magelang”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Audhar, Nailul. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kuta Co Glie Aceh Besar”. Skripsi Pendidikan Matematika. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Mufidah, Milhah, Oki Ribut Yuda Pradana, dan Budi Sasomo. 2022. “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* Dengan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 10 No. 1.
- Anggraini, Annisa Putri, Ika Oktavianti, dan Erik Aditia Ismaya. 2022. “Eksperimentasi Model *Take and Give* Berbantuan Media *Flashcard* Kearifan Lokal Jepara Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPMAT)*.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rumiati, Lina, Arum Dwi Rahmawati, dan Miftachul Anas. 2022. “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dan *Modified Free Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Mamba’ul Hikmah”. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*. Vol. 2 No. 3.
- Kurnia, Adik Titin. 2020. “Eksperimentasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Materi Teorema Pythagoras Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar”. Skripsi Matematika. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurchahyo, Adi dan Nugroho Arif Sudibyo. 2020. “Eksperimentasi Model Pembelajaran TAI AFL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pada Materi Bilangan”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika, dan Statistika*. Vol. 1 No. 2.
- Anwar, Muhammad Saidun, Choirudin, dan Rina Mida Hayati. 2021. “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL) Berbantu Alat Peraga Lego Kubus Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa

- Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran.
- Supaeroh, Hani. 2023. Observasi di SMP Negeri 2 Warungasem.
- Puspitaningati, Ajeng, Istiqomah, dan Denik Agustito. 2019. “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* Dan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7 No. 3.
- Sudjana. 2005. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Nizar, Ahmad. 2014. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusup, Febrianawati. 2018. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7 No. 1.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dan Endang Sri Utami. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metodologi Penelitian Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subana dan Moersetyo. 2005. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Faradiba. 2020. *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.